

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis terhadap penafsiran konsep *al-haya'* dalam Tafsir *Jami' al-Bayan* karya At-Thabari melalui pendekatan tafsir bil-ma'tsur dan perspektif teori akhlak Ibn Qayyim al-Jawziyyah, penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pertama: pada QS. Al-Qashash [28]:25, At-Thabari menafsirkan *al-haya'* sebagai sikap malu dan kesopanan yang tampak dari perempuan yang menutupi wajah saat menemui Nabi Musa. Ini menunjukkan *al-haya'* sebagai penjagaan diri dan etika sopan santun dalam interaksi sosial antar gender.

Kedua: dalam QS. Al-Baqarah [2]:26, *al-haya'* dipahami sebagai sifat yang dinafikan dari Allah Swt dalam menyampaikan kebenaran, di mana Allah tidak segan menggunakan makhluk kecil seperti nyamuk sebagai perumpamaan. Artinya, rasa malu tidak boleh menghalangi penyampaian kebenaran dan ilmu.

Ketiga: pada QS. Al-Ahzab [33]:53, terdapat dua dimensi *al-haya'* yang; pertama, *al-haya'* Nabi Muhammad Saw yang sangat tinggi ditunjukkan dengan kelembutan akhlak dan kesopanan dalam menghadapi tamu hingga enggan menyuruh mereka keluar secara langsung; kedua, penafian *al-haya'* dari Allah Swt dalam menyampaikan kebenaran secara tegas. Ayat ini menegaskan pentingnya etika sosial dan batasan dalam pergaulan. Selain itu, terdapat At-Thabari membagi konsep *al-haya'* ke dalam dua bentuk yaitu:

Pertama, Al-haya' al-mahmud (malu yang terpuji), yakni rasa malu yang mendorong seseorang menjaga kehormatan, kesopanan, menjauhi perbuatan tercela dan membentuk akhlak mulia dalam interaksi sosial dan spiritual. Seperti yang tercermin dalam QS. Al-Qashas ayat 25 dan QS. Al-Ahzab ayat 53.

Kedua, Al-haya' al-madzmum (malu yang tercela), yaitu rasa malu yang menghalangi seseorang dalam menegakkan kebenaran, menyampaikan ilmu, atau menjalankan kewajiban agama, sebagaimana ditegaskan dalam QS. Al-Baqarah ayat 26 yang menafikan sifat segan Allah dalam menyampaikan kebenaran meski menggunakan perumpamaan makhluk kecil seperti nyamuk.

At-Thabari *mengartikan al-haya'* sebagai nilai moral dan etika sosial yang penting dalam menjaga kehormatan diri, mengendalikan perilaku dari perbuatan tercela, dan membentuk kepribadian muslim yang berakhlak mulia. *Al-haya'* tidak boleh menjadi penghalang dalam pengungkapan kebenaran dan penegakan hukum Islam. Allah Swt tidak malu menyampaikan kebenaran, sedangkan manusia, termasuk Nabi Muhammad Saw, dianjurkan memiliki rasa malu yang terpuji namun tetap berani menyampaikan kebenaran.

Keempat: implikasi konsep *al-haya'* dalam penafsiran At-Thabari bagi kehidupan Muslim kontemporer mencakup tiga dimensi: (a) dimensi personal, mendorong penjagaan kehormatan diri, kesopanan berpakaian, dan perilaku bermartabat termasuk di ruang digital; (b) dimensi sosial, membentuk etika

interaksi antar gender, etika bermasyarakat, dan etika kepemimpinan yang memadukan kelembutan akhlak dengan ketegasan prinsip; (c) dimensi intelektual atau moral, mendorong keberanian dalam menyampaikan kebenaran dan melakukan amar ma'ruf nahi munkar, bukan menjadi penghalang bagi tegaknya kebenaran.

Dengan demikian, At-Thabari melalui pendekatan bil-ma'tsur memberikan pemahaman bahwa al-haya' adalah nilai akhlak yang dinamis dan komprehensif. Menggunakan teori akhlak Ibn Qayyim al-Jawziyyah sebagai perspektif analisis, al-haya' yang diajarkan Al-Qur'an dan ditafsirkan At-Thabari adalah akhlak yang seimbang: mendorong kebaikan tanpa menghalangi ketegasan, menjaga kehormatan tanpa membatasi kontribusi, dan bersumber dari keimanan yang kuat kepada Allah Swt.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis menyarankan agar peneliti selanjutnya membahas terkait *al-haya'* baik itu dalam tafsir modern ataupun kontemporer. Kajian ini penting dilakukan untuk mengetahui bagaimana para mufasir kontemporer memahami, menafsirkan, dan mengontekstualisasikan konsep *al-haya'* dalam menghadapi berbagai tantangan kehidupan modern. Selain itu, penelitian terkait *al-haya'* dapat dikembangkan melalui kajian komparatif, sehingga dapat ditemukan persamaan, perbedaan serta perkembangan terkait konsep *al-haya'* dalam berbagai penafsiran. Pengembangan kajian tersebut diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan tafsir dan memberikan nilai-nilai akhlak.

Penulis juga menyarankan agar nilai-nilai *al-haya'* yang terkandung dalam Al-Qur'an serta dijelaskan oleh para mufasir dapat diimplementasikan secara lebih luas dalam kehidupan sehari-hari baik dilingkungan keluarga, pendidikan, maupun dalam masyarakat. Hal ini juga penting agar dapat membentuk karakter yang berlandaskan akhlak mulia, sehingga seseorang mampu menjaga kehormatan diri serta memiliki keberanian dalam menegakkan kebenaran sesuai dengan ajaran Islam.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdessamad Belhaj. "The Ethics of Ḥayā' in Contemporary Middle Eastern Salafism: Meaning, Forms and Functions of Modesty." *IJORESH Indonesian Journal of Religion Spirituality and Humanity* 4, no. 1 (2025): 1–24. <https://doi.org/10.18326/ijores.h.v4i1.1-24>.
- Abdul Mustaqim. *Metode Penelitian Al-Qur'an Dan Tafsir*. Yogyakarta: Idea Press, 2022.
- Abu Ja'far Muhammad Bin Jarir Ath-Thabari. *Tafsiri Ath-Thabari*. Jakarta: Pustaka Azzam, 2009.
- Abu Ja'far Muhammad Ibn Jarir At-Thabari. "Tafsir At-Thabari: Jami' Al-Bayan Fi Ta'wil Al-Qur'an." Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyah, 2009.
- Ahmad Mudakir, Dkk. *Gaya Bahasa AL-Qur'an*, 2020. https://www.google.co.id/books/edition/Gaya_Bahasa_Al_Qur_an/Sk8-EAAAQBAJ?hl=id&gbpv=0.
- Ansharullah. "Pakaian Muslimah Dalam Perspektif Hadis Dan Hukum Islam Volume 17 Nomor 1 Juli 2019, Hal.66." *DIKTUM: Jurnal Syariah Dan Hukum* 17, no. 1 (2020): h.66
- Apriliah, and Almunadi John Supriyanto. "Konsep Al-Haya' Dalam Perspektif Hadis Dan Relevansinya Dengan Pengguna Media Sosial Tiktok." *TAJDID: Jurnal Ilmu Ushuluddin* 22, no. 2 (2023): h.449. <https://doi.org/10.30631/tjd.v22i2.354>.
- Arifin, Nabila El Mumtaza, Luqmanul Hakim, and Faizin Faizin. "Studi Intertekstualitas Tafsir Al-Thabari Dalam Tafsir Ibnu Katsir Tentang Kisah Bani Israil Tersesat Selama Empat Puluh Tahun." *An-Nida'* 44, no. 1 (2020): 77. <https://doi.org/10.24014/an-nida.v44i1.12503>.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Cet. Ke-15. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Arnella, Ami Juwita, and L. "Penafsiran Ayat-Ayat Tentang Ashhab Al-Yamin Dalam Al-Qur'an (Studi Komparatif Antara Tafsir Ath-Thabari Dan Tafsir Ibnu Katsir) Skripsi." UIN Imam Bonjol Padang, 2023.
- Asmalida Dewi. "Studi Intertekstual Ayat-Ayat Hijrah Dalam Kitab Tafsir Al-Syaukani Dan Al-Thabari." Universitas UIN Imam Bonjol Padang, 2025.
- Asmendri Milya Sari. "Penelitian Kepustakaan (Library Research) Dalam Penelitian Pendidikan IPA,." *NATURAL SCIENCE: Jurnal Penelitian Bidang IPA Dan Pendidikan IPA* 6, no.1 (2023): h.51-53.
- Ath-Thabari, Abu Ja'far Muhammad Bin Jarir. *Tafsir Ath-Thabari*. Edited by Jakarata: Pustaka Azzam, 2009.
- Bagong Suyanto dan Sutinah. *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2015.
- Chairani, Lisyah, Hijriyati Cucuani, and Suwanda Priyadi. "Al-Haya' Instrument Construction: Shame Measurement Based on the Islamic Concept." *Jurnal Psikologi Islam Dan Budaya* 4, no. 1 (2021): h.11. <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/jpib/article/view/10388/5485>.
- Chu, Xiaowei, Yating Lu, Tingting Guo, Qing Li, Dong Xie, Kexin Rong, and Yuju Lei. "The Role of Shyness in Cyberbullying Perpetration: A Moderated

- Mediation Model of Relative Deprivation, Anger Rumination, and Internet Morality.” *BMC Public Health* 25, no. 1 (2025). <https://doi.org/10.1186/s12889-025-22503-y>.
- Cintami Farmawati. “Al-Haya’ Dalam Perspektif Psikologi Islam: Kajian Konsep Dan Empiris.” *Jurnal Studia Insania* 8, no. 2 (2021): h.107. <https://doi.org/10.18592/jsi.v8i2.3865>.
- Danish, Pohanmal Ahmad Zia. “Haya (Modesty) and Its Place in Life.” *Addaiyan Journal of Arts, Humanities and Social Sciences* 2, no. 10 (2020): 42–46. <https://doi.org/10.36099/ajahss.2.10.5>.
- Departemen Agama RI. “Al Qur’an Dan Terjemahanya (Edisi Penyempurnaan 2019).” Jakarta, 2019.
- Dina Uzlifatun Nada, Lailatul Rif’ah. “Malu Dalam Al-Qur’an.” *JADID: Journal of Quranic Studies and Islamic Communication* 02, no. 01 (2022): h.133.
- Fadzil Sohar, Mohd Farhan Md Ariffin & Nurain Nabila Suffian. “Al-Haya’ Dalam Membendung Peningkatan Masalah Sosial Remaja Muslim.” *AL-TURATH: Journal of Al-Qur’an and Al-Sunnah* 9, no. 1 (2024). <https://doi.org/10.1186/s12889-025-22503-y>
- Journal of Al-Quran and Al-Sunnah Full Paper AL-HAYA’ DALAM MEMBENDUNG PENINGKATAN MASALAH SOSIAL REMAJA MUSLIM Al-Haya’ in Mitigating the Escalation of Social Issues Among Muslim Youth Fadzil Sohar1*, Mohd Farhan Md Ariffin2 & Nurain Nabila Suffian1 1 Pelajar Sarjana, Pusat Kajian Al-Quran dan Al-Sunnah, Fakulti Pengajian Islam, Universiti Kebangsaan Malaysia, 43600 Bangi, Selangor. Malaysia. 2 Pusat Kajian Al-Quran dan Al-Sunnah, Fakulti Pengajian Islam, Universiti Kebangsaan Malaysia, 43.
- Hamzah. *Pendidikan Akhlak Membangun Pribadi Unggul Dan Kesalehan Sosial*. Edited by Astri Ayu Purwato. Syahraini Tambak. Vol. cetakan I. Cetakan I: April 2022, TAMAN KARYA, 2022.
- Hidayah, Nurul. “Pernikahan Komitmen Ilahi Perspektif Al-Misbah Dan At-Thabari.” *REVELATIA Jurnal Ilmu Al-Qur’an Dan Tafsir* 3, no. 1 (2022): 66–82. <https://doi.org/10.19105/revelatia.v3i1.5613>.
- Hijriyati Cucuani, dkk. “Pengaruh Malu (Al-Haya’) Terhadap Self Disclosure Di Media Sosial Pada Remaja Muslim Melalui Kontrol Diri,” 2022, 6.
- Houria, Pr, and Zoulika Mansri. “The Virtue of Modesty and Its Legal Objectives: Embodiment and Protection.” *Contemporary Fiqh and Economic Issues (COFEI) Journal* 4, no. 2 (2024): 9–25.
- Indah Permata Sapihak, Nurul Fadillah Hasanah, and Elviani. “Jami’ Al-Bayan Fi Ta’wil Al-Qur’an Karya Ibnu Jarir Ath-Thabari.” *QAYID: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2025): 402. <https://doi.org/10.61104/qd.v1i2.526>.
- Ira Solihah, Ikin Asikin. “Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Terkait Keutamaan Rasa Malu Dalam Kitab Adab Riyadhush Shalihin.” *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam* 1, no. 1 (2021): 57–62. <https://doi.org/10.29313/jrpai.v1i1.222>.
- Isti’ناه Abubakar. “Moralitas Haya Sebagai Core Value Pendidikan Karakter Isti’ناه.” *Jurnal El-Hikmah Fakultas Tarbiyah UIN Malang* 2, no. 50 (2024): h.177.
- Jamaludin, Dedi. “Sifat Malu Dalam Pandangan Islam.” *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. I, no. 4 (2021): 11–20.

- Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2021.
- Lufaei. "EPISTEMOLOGI TAFSIR DALAM JAMI' AL-BAYAN (Analisis Pemikiran Ibn Jarir At-Tabari)." *Available Online: Adh Dhiya | Journal of Qur'an and Tafsir, Website: [QiST: Journal of Quran and Tafseer Studies](https://Journal.Stai-Nuruliman.Ac.Id/Index.Php/Adhy Adh Dhiya | Journal of Qur'an and Tafsir, Vol. 2 No. 1, Bulan Nopember 2, no. 1 (2024): 15–25.</i></p>
<p>Lumah, Diana Durrotul, N Nasrullah, Bilqist Adna Salsabila, and Faruk Almaliki.)* 4, no. 1 (2025): 151–70. <https://doi.org/10.23917/qist.v4i1.7948>.
- Mauidhotul Hasanah. "Malu Sebagai Ciri Khas Akhlak Islam (Studi Ma ' Ani Al -Hadits Dalam Kitab Sunan Ibn Majah No . Indeks 4182)." *Skripsi, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember*, 2021.
- Mohamad Muspawi Undari Sulung. "., 'Memahami Sumber Data Penelitian: Primer, Sekunder, Dan Tersier.,'" *Jurnal Edu Research Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)* 5 (2024): h.113.
- Muhammad Iman Amini, and Zuhedi Zuhedi. "Biografi Dan Manhaj Imam Al-Thabari Dalam Tafsir Jami' Al-Bayan Fi Al-Tafsir Al-Quran." *Journal of Scientific Interdisciplinary* 2, no. 4 (2025): 9–15. <https://doi.org/10.62504/jis1318>.
- Muhsin Mahfudz. *Metodologi Penelitian Tafsir: Teori Dan Implementasi Teknik Interpretasi*. Depok: Rajawali Pers, 2022.
- Nabiilah Mujahidah, Muhammad Mukharom Ridho, and Fajar Novitasari. "Etika Malu Dalam Al-Qur'an (Studi Tematik Ayat-Ayat Tentang Sifat Malu Dalam Tafsir Al-Azhar." *At-Thullab : Jurnal Mahasiswa Studi Islam* 8, no. 1 (2026): h.60. <https://doi.org/10.20885/tullab.vol8.iss1.art4>.
- Nadiroh. "Konsep Malu Dalam Tafsir Al-Munir Dan Tafsir Al-Mishbah Pada Konteks Milenial (Studi Analisis Komparatif)," 2024, 1.
- Nora Handeska Putri. "Rasa Malu Dalam Media Sosial Tik Tok (Kajian Ma'anil Al-Hadith Dalam Sunan Abi Dawud Nomor Indeks 4795)." *Universitas Islam Negeri Sunan Ampel*, 2021. http://digilib.uinsby.ac.id/48955/2/Nora Handeska Putri_E95217036.pdf.
- Rahmadi. *Pengantar Metodologi Penelitian*, 2011. <https://idr.uin-antasari.ac.id/10670/1/PENGANTAR METODOLOGI PENELITIAN.pdf>.
- Rai, Sunny, Khushang Jilesh Zaveri, Shreya Havaladar, Soumna Nema, Lyle H. Ungar, and Sharath Chandra Guntuku. "Social Norms in Cinema: A Cross-Cultural Analysis of Shame, Pride and Prejudice." *Proceedings of the 2025 Annual Conference of the Nations of the Americas Chapter of the Association for Computational Linguistics: Human Language Technologies: Long Papers, NAACL-HLT 2025* 1, no. Llm (2025): 11396–415. <https://doi.org/10.18653/v1/2025.naacl-long.568>.
- Razia Abdullah, and Showkat Hussain Dar. "Hijāb, Choice, and Identity: Between Feminist Liberation and Islamic Modesty." *LECTURES: Journal of Islamic and Education Studies* 4, no. 3 (2025): 443–60.

- <https://doi.org/10.58355/lectures.v4i3.177>.
- Rezki Perdani Sawai, Noornajihan Jaafar, Sidek Mohd Noah, and Steven Eric Krauss. "Inculcating the Sense of Modesty (Al-Haya') in Youth from the Perspectives of the Quran and Sunnah." *Ma'ālim Al-Qur'ān Wa Al-Sunnah* 16, no. 2 (2020): h.19-20. <https://doi.org/10.33102/jmqs.v16i2.230>.
- Riyadhus Shalihin. "Taman Orang-Orang Salih." *Carihadis.Com*, 2014, h.320.
- Rizal Safrudin et al., . "Penelitian Kualitatif." *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3, no. no.2 (2023): h.3-4.
- Rizki Handayani Pasaribu. "Sifat Malu Pada Wanita Dalam Aplikasi Tik Tok Ditinjau Dari Perspektif Al-Qur'an." Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padang Sidempuan, 2023.
- Robiatul Adawiyah Daulay. "PENAFSIRAN AYAT-AYAT ZHIHAR MENURUT IBNU JARIR ATH-THABARI DAN ANALISIS DALAM PENYELESAIAN KONFLIK HUBUNGAN SUAMI ISTRI." UIN Imam Bonjol Padang, 2024.
- Samsul Munir Amin. *Ilmu Akhlak*, 2022.
- Sifa Hayatul Husna, Elsita Insani, Najwa Ananda Putri, Sabila Ramadani Lubis, Latifha Umi Barokha, and Wismanto Wismanto. "Menggali Keutamaan Al-Qur'an Sumber Petunjuk Dalam Kehidupan Umat Islam." *Ikhlas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2025): 25–34. <https://doi.org/10.61132/ikhlas.v2i1.225>.
- Siska Angraini. "Rekontruksi Konsep Nilai-Nilai Al-Haya' Di Era Kontemporer Studi Tafsir Fi Zhilalil Qur'an." Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2025.
- Siska, Maryana. "Khusyuk Dalam Salat (Studi Komparatif Tafsir Al-Thabari, Al-Qurthubi Dan Al-Maraghi)." *Skripsi*. Institut Agama Islam Negeri IAIN Curup, 2021.
- Siti Nur Adzillah. "SIKSA NERAKA: STUDI TERHADAP MAKANAN DAN MINUMAN BAGI PENGHUNI NERAKA PERSPEKTIF IBNU JARIR AL-THABARI." Uin Imam Bonjol Padang, 2024.
- Solihin, Ahmad. "Metode Tarjih Ibnu Jarir Ath-Thabari Dalam Tafsir Jami ' Al-Bayan 'an Ta'Wil Ayi Al-Qur'an." *Mumtaz : Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Keislaman* 8, no. 02 (2024): 338–56. <https://jurnalptiq.com/index.php/mumtaz/article/view/986/318>.
- Supian Sauri. "Urgensi Pendidikan Sifat Malu Dalam Hadits (Telaah Hadits Imran Ibn Husain Tentang Sifat Malu Dalam Kitab Musnad Ahmad Ibn Hanbal)." *Al-Fikri| Jurnal Studi Dan Penelitian Pendidikan Islam* 2 (2024): h.77.
- Tanti Prasetyowati. "Penggunaan Punishment Dalam Membentuk Sifat Al-Haya' Siswa SMK Sholihyyah Kali Tengah Mranggen Demak." *Skripsi, Universitas Islam Negeri WaliSongo*, 2023, h.43.
- Zahriyanti dan Yuhafliza. "Refleksi Sifat Malu Dalam Pandangan Islam." *Jurnal Ilmiah Sains, Teknologi, Ekonomi, Sosial Dan Budaya* 5, no. 3 (2021): 42–46.
- Zainal Muttaqin. "Konsep Al-Haya' Dan Implikasinya Dalam Pendidikan." *Jurnal Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an*

Jakarta 2 (2024): h.4.

Zaini, Ahmad. “Pernikahan Beda Agama (Studi Komparatif Tafsir At-Thabari Dan Sayyid Quthb).” *Institut Perguruan Tinggi Ilmu Al-Qur'an (Iptiq) Jakarta*, 2020. <https://repository.ptiq.ac.id/id/eprint/375/>.

Zainuddin. “Urgensi Penanaman Haya’ Pada Anak Dirumah.” *Jurnal Reflektika* 12, no. 2 (2020): h.231.

Zalsabella P, Difa, Eka Ulfatul C, and Moh Kamal. “Pentingnya Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Nilai Karakter Dan Moral Anak Di Masa Pandemi.” *Journal of Islamic Education* 9, no. 1 (2023): 43–63. <https://doi.org/10.18860/jie.v9i1.22808>.

